

Literasi Keuangan Digital Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Pada Siswa SMK

Husain Nurisman¹, Albertus Maria Setyastanto²,
Dony Oktariswan³, Dellia Mila Vernia⁴,
Ari Wahyu Leksono⁵

¹Manajemen, STIE Indonesia, Jakarta

^{2,5} Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

³Prodi Akuntansi, Universitas Asa, Indonesia

⁴Prodi Manajemen, Universitas Indraprasta PGRI

*Corresponding Email: husain_nurisma@stie.ac.id

ABSTRAK- Literasi keuangan digital merupakan kemampuan yang sangat penting di era modern, terutama bagi siswa SMK yang berada di jalur kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran literasi keuangan digital terhadap minat berwirausaha dan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan digital pada siswa SMK. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Responden sebanyak 15 orang. Data diambil dengan wawancara, pengisian angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran literasi keuangan digital sangat erat dalam pengembangan kewirausahaan. Sebanyak 75% siswa telah menggunakan digital, sedangkan sebanyak 80% siswa menganggap bahwa literasi keuangan digital penting dalam melakukan suatu usaha skala kecil. Literasi keuangan digital sangat penting untuk mengembangkan kewirausahaan di kalangan siswa SMK. Dengan menguasai keterampilan ini, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia bisnis dan dapat menciptakan peluang yang lebih besar untuk kesuksesan di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Digital, Kewirausahaan.

ABSTRACT- Digital financial literacy is a crucial skill in the modern era, especially for vocational high school (SMK) students on the entrepreneurial path. This study aims to explore the role of digital financial literacy in entrepreneurial interest and to understand the level of digital financial literacy among SMK students. The research uses a qualitative method, with 15 respondents. Data were collected through interviews, questionnaires, and observations. The findings indicate that digital financial literacy plays a significant role in entrepreneurial development. About 75% of students have utilized digital platforms, while 80% of students believe that digital financial literacy is essential for managing small-scale businesses. Digital financial literacy is critical for fostering entrepreneurship among SMK students. By mastering this skill, students will be better prepared to face business challenges and create greater opportunities for future success.

Keywords: Financial Literacy, Digital, Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan digital sangat penting untuk dikembangkan pada siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam mencetak pengusaha muda yang handal dan tangguh. Literasi keuangan menjadi salah satu syarat ketika siswa ingin memasuki dunia usaha. Kaitan dengan kemampuan teknologi informasi, siswa harus peka dalam perubahan zaman dan teknologi (Jamun, 2018).

Literasi keuangan digital juga menjadi kemampuan dalam rangka mempersiapkan siswa ketika ingin berusaha. Siswa SMK diharapkan siap memasuki dunia kerja atau berwirausaha setelah lulus (Putra, 2017). Literasi keuangan digital membantu mereka memahami pengelolaan keuangan yang efisien, penggunaan alat pembayaran digital, serta mampu memanfaatkan aplikasi keuangan yang ada. Siswa yang memahami literasi keuangan digital akan lebih mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan baik (Riwayadi, 2013). Mereka dapat belajar untuk menyusun anggaran, merencanakan pengeluaran, dan mengidentifikasi prioritas finansial. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, siswa perlu mengetahui berbagai alat pembayaran digital, seperti dompet digital, transfer bank online, dan platform e-commerce. Pemahaman tentang cara menggunakan alat-alat ini secara aman dan efisien sangat krusial.

Siswa mempunyai kemandirian dalam bidang keuangan (Syahputra, 2017). Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, siswa dapat lebih mandiri secara ekonomi. Mereka dapat belajar bagaimana mengelola uang mereka sendiri, berinvestasi, serta membuat keputusan keuangan yang cerdas dalam bisnis yang mereka jalani (Prabowo.dkk, 2022).

Siswa juga memperkuat keterampilan berwirausaha. Kewirausahaan memerlukan pemahaman yang baik tentang bagaimana mengatur dan mengelola finansial (Mahfuda, A. N. 2022; Supandi,dkk 2023). Literasi keuangan digital mencakup pengetahuan tentang perencanaan keuangan, penganggaran, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung usaha mereka (Nurlela.dkk, 2023)

Era digital yang terus berkembang massif, siswa dapat mempersiapkan kemampuan teknologi. Di era digital saat ini, banyak transaksi dan pengelolaan keuangan dilakukan secara online. Siswa perlu memahami cara menggunakan

platform digital dengan aman dan efektif, serta memahami risiko yang mungkin muncul dalam transaksi online. Dalam era digital yang terus berkembang dengan pesat, penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri dengan kemampuan teknologi yang memadai.

Siswa SMK perlu menguasai literasi digital sebagai persiapan untuk berwirausaha (Vernia.dkk, 2023). Literasi digital memungkinkan siswa memahami dan memanfaatkan teknologi yang relevan dalam menjalankan usaha. Misalnya, mereka dapat menggunakan platform e-commerce untuk menjual produk, media sosial untuk pemasaran, dan aplikasi manajemen keuangan untuk mengatur keuangan usaha. Di era digital, pemasaran online menjadi sangat penting. Siswa yang memiliki literasi digital dapat belajar tentang strategi pemasaran digital, seperti SEO (Search Engine Optimization), iklan di media sosial, dan email marketing, yang dapat meningkatkan visibilitas usaha mereka (Christyowati,dkk.2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana peran literasi keuangan digital terhadap minat berwirausaha ? dan Bagaimana literasi keuangan digital pada siswa SMK? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran literasi keuangan digital terhadap minat berwirausaha dan untuk mengetahui Bagaimana literasi keuangan digital pada siswa SMK.

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal. Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat diharapkan memiliki bekal edukasi mumpuni terkait finansial sehingga mampu mengambil sikap dan memilih keputusan keuangan secara bijak. Sedangkan pengertian literasi keuangan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu ilmu, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan hidup.

Literasi keuangan adalah aspek yang terus digencarkan pemerintah agar masyarakat Indonesia mampu mempunyai pengetahuan finansial sesuai kebutuhan

sehari-hari mereka. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, indeks literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 29,7% dari tahun 2016. Meskipun demikian, OJK tetap berusaha meningkatkan literasi keuangan Indonesia melalui berbagai cara. Beberapa program dicanangkan oleh OJK sebagai bentuk dukungan dan perluasan edukasi finansial. Contohnya, OJK mengembangkan edukasi keuangan secara digital melalui online course, media sosial, dan sejenisnya. OJK juga mengajak influencer dan komunitas dalam melakukan branding terkait pendidikan keuangan.

Digital

Digital adalah suatu bentuk modernisasi ataupun pembaharuan dari penggunaan teknologi yang mana sering dihubungkan dengan hadirnya internet dan teknologi komputer. Dimana seluruh halnya bisa dilakukan dengan suatu peralatan canggih agar mampu mempermudah urusan manusia. Pendapat lain ada yang menjelaskan bahwa digital adalah suatu data ataupun sinyal yang dinyatakan dalam serangkaian digit angka 0 dan 1 dan biasanya akan diwakili oleh berbagai kuantitas fisik, seperti polaritas magnetik atau tegangan. Pengertian lain dari digital adalah suatu teknologi elektronik yang mampu melakukan penyimpanan, menghasilkan, dan juga memproses berbagai data yang terdapat dalam dua kondisi, Yakni positif dan negatif. Kondisi positif akan diwakili atau dinyatakan dengan angka 1 dan negatif akan diwakili dengan angka 0.

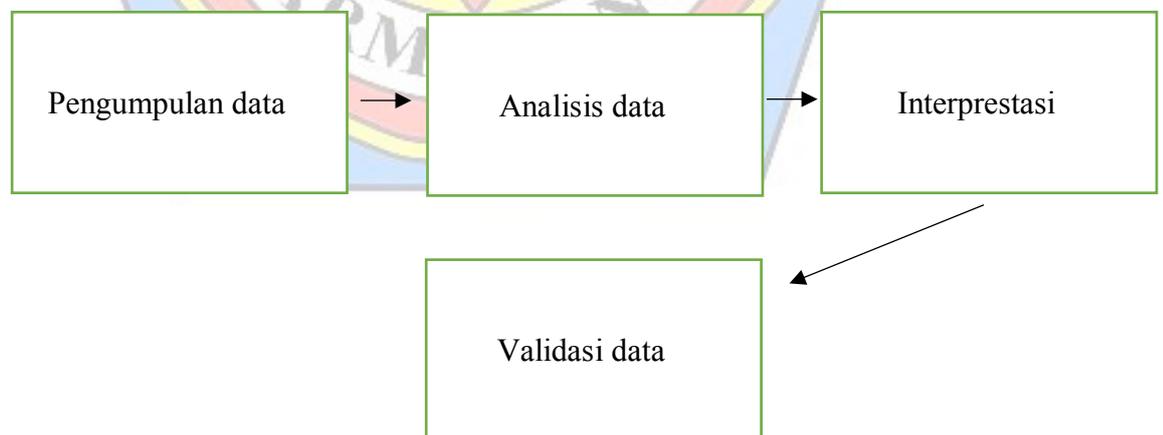
Kewirausahaan

Kewirausahaan menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di bangku SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan karena saat ini kewirausahaan termasuk dalam aspek yang sangat penting untuk masa depan dari para generasi penerus bangsa. manfaat dari kewirausahaan, yaitu: Menjadi bentuk implementasi dari karakter yang mampu bekerja keras, berani, ulet, serta tekun; Menjadi tempat untuk mengembangkan sikap mandiri, disiplin, serta jujur dalam melakukan pekerjaan; Memperluas ketersediaan lapangan kerja; Membentuk penggerak pembangun di suatu lingkungan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan, seperti teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, dan analisis data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat non-probabilistik dan lebih fokus pada pemilihan partisipan yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengambilan data dengan memperhatikan Purposive Sampling (Sampel Berbasis Tujuan). Memilih partisipan yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih guru yang telah menggunakan literasi keuangan digital dalam pengajaran. Peneliti melakukan wawancara dan pengisian angket untuk memperoleh pengalaman siswa dalam menggunakan alat pengelolaan keuangan digital dan melihat tingkat keterampilan teknologi yang dimiliki siswa dalam konteks kewirausahaan.

Peneliti mengadakan wawancara dengan partisipan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan perasaan mereka. Peneliti juga melakukan observasi. Adapun tahapan penelitian dapat dirangkum sebagai berikut,



Penelitian dilakukan pada salah satu SMK di kabupaten Bogor. Responden sebanyak 20 orang terdiri dari 5 guru dan 15 siswa SMK. Data yang telah dikumpul diolah dan dianalisis serta divalidasi oleh peneliti. Validasi berupa pengecekan data dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berperan signifikan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMK. Melalui pengumpulan data dari wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan praktisi bisnis, ditemukan beberapa temuan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket pemahaman alat keuangan digital pada siswa mencapai tingkat cukup baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka telah mengenal berbagai alat keuangan digital, seperti dompet digital dan aplikasi manajemen keuangan.

Sekitar 75% siswa melaporkan menggunakan alat tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu keterampilan siswa dalam mengolah keuangan juga termasuk baik. Rata-rata 80% siswa beranggapan bahwa pembelajaran literasi keuangan digital membantu mereka memahami pengelolaan keuangan secara efektif, termasuk penganggaran dan perencanaan keuangan untuk usaha kecil. Terdapat peningkatan motivasi wirausaha di kalangan siswa. Sebanyak 90% partisipan menunjukkan minat untuk memulai usaha mereka sendiri setelah mendapatkan pelatihan tentang literasi keuangan digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki dampak yang positif terhadap keterampilan kewirausahaan siswa SMK. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan siswa memerlukan pendidikan literasi keuangan digital yang baik. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi keuangan menjadi sangat penting (Novia,dkk, 2024; Saputri,dkk, 2022). Siswa SMK yang mampu menggunakan alat-alat digital berpeluang lebih besar untuk sukses dalam dunia kewirausahaan. Pembelajaran yang merangkum teknologi dan keuangan memberikan siswa keterampilan yang relevan bagi karier mereka di masa depan.

Siswa juga dapat dukungan lingkungan sosial dan budaya. Hasil menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan dukungan masyarakat berkontribusi pada keberhasilan siswa. Keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan kewirausahaan, seperti mendiskusikan pengelolaan keuangan dan pengalaman berbisnis, dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih aktif dan

percaya diri dalam menjalankan usaha (Putri, 2023). Berikut dampak literasi keuangan digital pada pengembangan kewirausahaan berdasarkan data yang diperoleh.

Tabel 1. Kaitan Literasi digital dengan Kewirausahaan

| No | Literasi Digital | Kewirausahaan |
|----|--|---|
| 1 | Pemahaman alat digital | Visibilitas usaha |
| 2 | Keterampilan manajemen keuangan | Mengolah data keuangan dengan baik |
| 3 | Bertransaksi/berbisnis melalui digital | Dapat mempromosikan produk/bisnis digital |

Siswa dapat berinovasi dan berkreaitivitas dalam berwirausaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan alat keuangan digital, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Literasi keuangan digital tidak hanya memberi mereka pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mengeksplorasi peluang baru (Muljono, 2018).

Pada prakteknya, pemahaman literasi keuangan digital masih menghadapi tantangan dan kendala (Karina.dkk, 2024). Meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam menerapkan literasi keuangan digital, seperti kurangnya akses terhadap perangkat teknologi dan konektivitas internet yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung pembelajaran ini.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, literasi keuangan digital merupakan komponen penting dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa SMK. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan teknologi, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis. Penelitian ini menyerukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan pendidikan literasi

keuangan digital dalam konteks kewirausahaan, guna menjawab tuntutan pasar yang semakin kompleks. Untuk lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran, disarankan agar sekolah memasukkan program literasi keuangan dan kewirausahaan yang lebih terstruktur ke dalam kurikulum. Kegiatan praktis seperti simulasi bisnis dan pelatihan menggunakan alat keuangan digital dapat memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Christyowati, Y. I., Relieffia, E., & Rusmawati, R. D. (2023). OPSB Services and Promotions Manually and Digitally as a Form of Learning Resource Center Innovation in the School Environment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 2(3), 279-292.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Karina, M., Sari, A. K., Setiawan, T., & Aini, H. N. (2024). Program Pelatihan Strategi Membangun Kemitraan Bisnis Lokal Melalui Digital Marketing Bagi Siswa Pemasaran SMK Budi Warman II. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 553-561.
- Mahfuda, A. N. (2022). Studentpreneur pada Pembelajaran Kemandirian Wirausaha Siswa-siswi Kelas XII Agribisnis dan Holtikultura di SMK Negeri 5 Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 98-111.
- Muljono, R. K. (2018). *Digital Marketing Concept*. Gramedia Pustaka Utama.
- Novia, N. H., Bahri, K. N., Rotua, E., Kanaidi, K., Noviany, H., Rahayu, I., ... & Triyanto, I. R. (2024). Strategi digital marketing.
- Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyanto, S. (2023). Pengembangan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6631-6640.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802-806.

- Putri, L. G. A. (2023). *Upaya Peningkatan Kinerja Pemasaran Berbasis Strategi Digital Marketing Studi Kasus Pada Pt Astra International Bmw Sales Operation Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Riwayadi, P. (2013). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. *available at PLS-UM Database*.
- Syahputra, D. (2017). Pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian pada siswa SMA Melati Perbaungan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 368-388.
- Supandi, A., Esra, M. A., Nurlela, N., Bakar, A., Sinambela, T. R., Widiyanto, S., & Purnomo, B (2023). Bagaimana Anak Mempelajari Kemampuan Kewirausahaan Sejak Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4267-4275
- Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 96-102.
- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., Sumadyo, B., Nurdin, N., & Widiyanto, S. (2023). Bagaimana Proses Belajar Berwirausaha dan Budaya pada Anak Usia Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7992-7999.